

## Abstract

Muchammad Yusuf Shobrowi (2022): “ *Code Mixing In English Learning At Mtsn 08 Blitar*”. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor : Dr.Nurul Chojimah, MPd

In everyday life, humans are required to communicate. They have used a tool to communicate called Language. In areas that have adopted multiple languages, such as Indonesia, it is not uncommon to find the phenomenon of mixing languages from one language to another. Do not escape from learning English using code mixing. In this study, researchers examined code mixing used in the English learning process at MTsN 08 Blitar. In this study, researchers have tried to find out what code mixing is dominant in MTsN 08 Blitar by using Hoffman's theory. And also to find out what reasons teachers use to implement code mixing in the process.

Researchers have used a qualitative descriptive approach by using several instruments. Researchers have used interview instruments to get answers to the reasons why teachers use code mixing in the learning process. In the observation instrument, the researcher used observation sheets and observed students in their learning in class to get the dominant type of code mixing used in learning at MTsN 08 Blitar.

In his research, researchers have found 3 types of code mixing used in the learning process, namely Intra Sentical Of Code Mixing as many as 94 utterances, Intra Lexical Of Code Mixing as many as 5 utterances, and the last Involving Change Of Pronunciation as many as 9 utterances. And it has been found that the reason the teacher uses code mixing in the teaching process is so that students can understand every explanation that uses English and to find out how far students can understand English learning.

So it can be concluded that there are 3 types of code mixing used in the English learning process at MTsN 08 Blitar, and Intra Sentical code mixing is the dominant type used in the learning process. And the main reason teachers use code mixing is to clarify explanations and measure the extent of student understanding.

Suggestions for teachers to deepen their knowledge of code mixing. Also for future readers and researchers so they can develop about code mixing.

*Keywords: Code Mixing, Dominant, Reason*

## Abstrak

Muchammad Yusuf Shobrowi (2022): “*Code Mixing Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di MTsn 08 Blitar*”. Skripsi. Departemen Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing : Dr.Nurul Chojimah, MPd

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dituntut untuk berkomunikasi. Mereka telah menggunakan alat untuk berkomunikasi yang bernama Bahasa. Didalam daerah yang telah menganut multi Bahasa seperti negara Indonesia, tidak jarang ditemukan fenomena pencampuran Bahasa dari satu Bahasa kebahasa lain. Tidak luput dari pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan campur kode. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji campur kode yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di MTsN 08 Blitar. Dalam penelitian ini, peneliti telah mencoba mengetahui campur kode apa yang dominan yang digunakan dalam MTsN 08 Blitar dengan menggunakan teori Hoffman. Dan juga untuk mengetahui alasan apa yang digunakan pengajar untuk menerapkan campur kode dalam prosesnya.

Peneliti telah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan beberapa instrument. Peneliti telah menggunakan instrument wawancara untuk mendapatkan jawaban dari alasan pengajar menggunakan campur kode dalam proses pembelajaran. Dalam instrument observasi, peneliti menggunakan lembar observasi dan mengobservasi siswa dalam pembelajarannya dikelas untuk mendapatkan jenis campur kode yang dominan yang digunakan dalam pembelajaran di MTsN 08 Blitar.

Dalam penelitiannya, peneliti telah menemukan 3 jenis campur kode yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu Intra Sentical Of Code Mixing sebanyak 94 ujaran, Intra Lexical Of Code Mixing sebanyak 5 ujaran, dan yang terakhir Involving Change Of Pronunciation sebanyak 9 ujaran. Dan telah ditemukan bahwa alasan guru menggunakan campur kode dalam proses pengajarannya adalah agar siswa dapat memahami setiap penjelasan yang menggunakan bahasa Inggris dan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami pembelajaran bahasa Inggris.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada 3 jenis campur kode yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di MTsN 08 Blitar, dan campur kode Intra Sentical merupakan jenis yang dominan digunakan dalam proses pembelajaran. Dan alasan utama guru menggunakan campur kode adalah untuk memperjelas penjelasan dan mengukur sejauh mana pemahaman siswa.

Saran untuk pengajar, supaya lebih mendalami pengetahuannya terhadap campur kode. Juga untuk para pembaca maupun peneliti selanjutnya supaya dapat mengembangkan tentang campur kode.

Kata Kunci: Campur kode, Dominan, Alasan